

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRA DI KELAS II
SDN 628 SUMABU KECAMATAN BAJO
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
Palopo*



Oleh

Muh. Saiful S

2102010100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PALOPO
2025**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA
AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRA DI KELAS II
SDN 628 SUMABU KECAMATAN BAJO
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
Palopo*



Dijukan Oleh

Muh. Saiful S
2102010100

Dosen Pembimbing:

1. **Dr. Hj. Kartini, M.Pd.**
2. **Dr. H. M. Alinurdin, M.Pd.I.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Saiful S
NIM : 2102010100
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 November 2025

Yang membuat pernyataan,



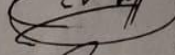
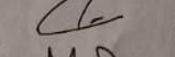
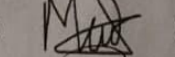
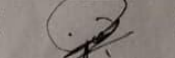

Muh. Saiful S
2102010100

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efektivitas Penggunaan Video Animasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra di Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu, yang ditulis oleh Muh. Saiful S Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2102010100, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 20 Januari 2026 bertepatan dengan 01 Syaban 1447 H telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 23 Februari 2026

TIM PENGUJI

1. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.	Ketua Sidang	()
2. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.	Penguji I	()
3. Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	()
4. Dr. Hj. Kartini, M.Pd.	Pembimbing I	()
5. Dr. H. M. Alinurdin, M.Pd.I.	Pembimbing II	()

Mengetahui:

Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516 200003 1 002

Ketua Prodi Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19910608 201903 1 007

Dr. Hj A. Riawarda, M.Ag.
Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.
Dr.Hj. Kartini, M.Pd.
Dr.H. M. Alinurdin, M.Pd.I.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -

Hal : skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

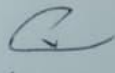
Nama : Muh. Saiful S
NIM : 2102010100
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Video Animasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra di Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

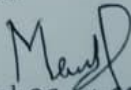
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

wassalamu'alaikum wr. wb.

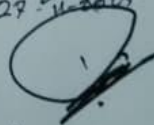
1. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.
Penguji I

()
Tanggal:

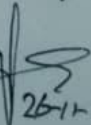
2. Muh. Yamin, S.Pd., M.Pd.
Penguji II

()
Tanggal: 27-11-2025

3. Dr. Hj. Kartini, M.Pd.
Pembimbing I/Penguji

()
Tanggal:

4. Dr. H. M. Alinurdin, M.Pd.I.
Pembimbing II/Penguji

()
Tanggal: 26-11-2025

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Evektifitas Penggunaan Video Animasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an dengan Metode Iqra di Kelas II SDN 628 Sumabu”.

Selawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw., kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan, Dr. Masruddin M.Hum., Wakil Rektor II Bidang Administrasi umum dan Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II, Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I., Wakil Dekan III.
3. Dr. Andi Arif Pamessangi, S.Pd.I., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam serta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hj. Kartini, M.Pd., Pembimbing I, Dr. H. M. Alinurdin, M.Pd.I., Pembimbing II, yang telah begitu sabar dalam memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Hasriadi, S.Pd., M.Pd., Dosen Penasehat Akademik, yang telah mendukung dalam pengajuan judul skripsi.
6. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag., Penguji I, dan Muh. Yamin S.Pd., M.Pd., Penguji II, yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
7. Dr. Makmur, S.Pd.I., M.Pd.I., Dosen Validator Angket yang telah memberikan saran, masukan, dan arahan dalam penyelesaian skripsi.
8. Zainuddin S., S.E., M.Ak., Kepala Unit Perpustakaan UIN Palopo, serta karyawan dan karyawan yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

9. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Hj. Kalsum, S.Pd., Kepala Sekolah SD Negeri 628 Sumabu Kabupaten Luwu, yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian.
11. Yahrina S.Ag., Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri 628 Sumabu Kabupaten Luwu yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
12. Teristimewa kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Sabri dan ibunda Yahrina, dua orang yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil, serta tanpa lelah terus memotivasi penulis hingga sampai di titik ini. Semoga Allah Swt. memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak.
13. Kepada sahabat seperjuangan penulis, yang selalu ada ketika masa-masa sulit penulis serta tak henti memberikan saran, dukungan, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palopo angkatan 2021 (khususnya kelas C), yang membantu dan memberikan saran selama perkuliahan.
15. Kepada semua orang-orang baik yang tidak bisa kusebutkan satu persatu namanya, yang memberikan motivasi dan segala jenis bentuk dukungan sehingga selesainya skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah Swt.

Aamiin.

Palopo, 10 November 2025

Muh. Saiful S
2102010100

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ša	š	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	a
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i
اُ	<i>dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

هَؤُل : *hauLa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

قيل : *qīla*

رمي : *ramī*

يموت : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu : *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau pakai kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, ma *tā' marbūṭah* itu transliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال : *rauḍah al- atfāl*

المدينة الفاضلة : *al- madīnah al-fāḍilah*

الحكمة : *al- ḥikmah*

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Aran dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجِينَا : *najjainā*

الْحَقَّ : *al- ḥaqq*

نَعْم : *nu 'ima*

عَدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia ditransliterasikan seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

علي : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عربي : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma 'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس : *al- syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزلازة : *al- zalzalah* (bukan *az- zalzalah*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al- bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تأمرون : *ta'murūna*

النوع : *al- nau'*

شيء : *syai'un*

أمرت : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risalālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. lafẓ al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دين الله : *dīnillah*

بالله : *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هم في رحمة الله : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD) Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dengan teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallazī bi bakkata mubārakan

Syahru ramaḍān al-laẓī unzila fihī al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Tūsī

Naṣr Hāmid Abu Zayd

Al-Tūfī

Al-maṣlaḥah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wilid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Hāmīd Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Hāmīd (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
Saw	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
QS	= Qur'an Surah
HR	= Hadis Riwayat
SD	= Sekolah Dasar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori	14
1. Pengertian Efektivitas	14
2. Media Video Animasi dalam Media Pembelajaran	15
3. Motivasi Belajar	19
4. Metode Iqra	24
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian	34
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	34

H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	58
A. Simpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	30
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar	34
Tabel 3.3	Kategori Motivasi Belajar Siswa	36
Tabel 3.4	Kriteria <i>Gain Ternormalisasi</i>	36
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (<i>Pretest</i>)	39
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas (<i>Posttest</i>)	40
Tabel 4.3	Hasil Analisis Statistik Deskriptif (<i>Pretest</i>).....	41
Tabel 4.4	Kategorisasi (<i>Pretest</i>).....	42
Tabel 4.5	Hasil Analisis Statistik Deskriptif (<i>Posttest</i>)	44
Tabel 4.6	Kategorisasi (<i>Posttest</i>)	45
Tabel 4.7	Deskripsi Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an	47
Tabel 4.8	Kategorisasi Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an...	48
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.10	Hasil uji t	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1 Diagram Batang (<i>Pretest</i>)	43
Gambar 4.2 Diagram Batang (<i>Posttest</i>)	46
Gambar 4.3 Diagram Batang Tingkat Motivasi Belajar	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Permohonan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Angket Penelitian
- Lampiran 4 Tabulasi Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 5 Hasil *Gain Ternormalisasi* Peningkatan Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7 Hasil Analisis Deskriptif
- Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 Hasil Uji t
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

ABSTRAK

Muh. Saiful S, 2102010100. *“Efektivitas Penggunaan Video Animasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’an dengan Metode Iqra di Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Kartini dan H. M. Alinurdin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur’an dengan metode Iqra siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu sebelum penggunaan video animasi, untuk mengetahui tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur’an dengan metode Iqra siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu setelah penggunaan video animasi, serta untuk mengetahui efektivitas penggunaan video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur’an dengan metode Iqra siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen, menggunakan desain pre-experimental one-group pretest-posttest. Sampel penelitian ini berjumlah 20 orang, yaitu seluruh siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan media video animasi, kemudian dianalisis menggunakan uji t untuk mengetahui perubahan motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur’an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu sebelum penggunaan video animasi berada pada kategori rendah, sedangkan setelah penggunaan video animasi motivasi belajar siswa berada pada kategori sangat tinggi. Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan video animasi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur’an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu.

Penelitian ini merekomendasikan agar guru menggunakan video animasi secara rutin dalam pembelajaran Iqra untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sementara pihak sekolah perlu menyediakan sarana multimedia dan fasilitas pendukung agar penerapannya lebih optimal. Orang tua juga diharapkan berperan aktif dengan mendukung penggunaan video animasi di rumah sehingga semangat belajar anak tetap terjaga. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan memperluas kajian dengan menambahkan variabel lain atau melibatkan sampel yang lebih besar guna memperkaya temuan dan memperkuat kontribusi penelitian di bidang ini.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Membaca Al-Qur’an, Metode Iqra, Video Animasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang memiliki kedudukan fundamental dalam membentuk karakter dan kepribadian muslim sejak usia dini.¹ Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Al-Qur'an dapat membantu membangun pondasi moral yang kuat serta sikap religius yang berkelanjutan. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi kompetensi dasar yang wajib dimiliki setiap muslim, sebagaimana firman Allah swt dalam QS. al-'Alaq/96:1-5 sebagai berikut:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ أَلْقَرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemahnya

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Ayat di atas menegaskan pentingnya membaca sebagai fondasi ilmu dan spiritualitas, termasuk dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an. Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Misbah* menjelaskan bahwa *iqra'* bukan sekadar membaca huruf, tetapi awal peradaban ilmu yang diawali dengan menyebut nama Allah. Ayat keempat menekankan pentingnya literasi tertulis yang sistematis, selaras dengan metode Iqra. Pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak mencerminkan ajaran ini,

¹Ernawati Harahap dkk., *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), 93.

²Kementrian Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2017), 1079.

karena menggabungkan kemampuan membaca dengan penanaman nilai-nilai ilahiah.³

Pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an juga ditegaskan dalam berbagai hadits, di antaranya hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari bahwa Rasulullah saw bersabda:

عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ" (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya:

Dari Utsman bin Affan r.a, ia berkata: Rasulullah saw bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (H.R. Bukhari)⁴

Hadits ini menegaskan keutamaan belajar dan mengajarkan Al-Qur'an sebagai bentuk ibadah yang bernilai tinggi. Menurut Quraish Shihab, aktivitas ini mencerminkan komitmen terhadap nilai-nilai ilahiah serta berperan penting dalam menjaga keberlanjutan ajaran Islam di tengah masyarakat.⁵ Oleh karena itu, upaya untuk memfasilitasi pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan menyenangkan menjadi tanggung jawab bersama, baik bagi pendidik maupun pemangku kepentingan pendidikan.

Metode Iqra telah terbukti menjadi salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang paling populer dan efektif di Indonesia. Kesederhanaan dan sistematika pembelajaran yang bertahap dalam metode ini telah membantu jutaan anak Indonesia dalam mempelajari huruf hijaiyah dan kaidah membaca Al-Qur'an.

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Qur'an Volume 1-15* (Tangerang: Lentera Hati, 2021), 389–95.

⁴ Imam Muhammad bin Isma'il Al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari* (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 2001).

⁵ Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Qur'an Volume 1-15*, 43.

Keunggulan metode Iqra terletak pada pendekatan pembelajaran yang bersifat praktis, sistematis, dan variatif, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai bacaan Al-Qur'an secara bertahap.⁶

Implementasi metode Iqra terus beradaptasi dengan perkembangan zaman melalui integrasi media pembelajaran modern untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik belajar, sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang adaptif.⁷ Di era digital, siswa yang terbiasa dengan teknologi cenderung kurang termotivasi dengan pendekatan konvensional, sehingga diperlukan inovasi media yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik agar pembelajaran lebih kontekstual dan menarik.⁸

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara siswa berinteraksi dengan informasi dan pengetahuan. Generasi digital memiliki preferensi belajar yang berbeda dengan generasi sebelumnya, di mana mereka lebih responsif terhadap konten pembelajaran yang disajikan secara visual, interaktif, dan melibatkan teknologi.⁹ Hal ini menciptakan kesenjangan antara metode pembelajaran tradisional atau konvensional dengan kebutuhan dan ekspektasi siswa di zaman modern. Oleh karena itu, pendidik perlu beradaptasi dengan

⁶Tsaqifa Taqiyya Ulfah dkk., "Implementasi Metode Iqro' Aalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 67.

⁷Sutriyanti dkk., "Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Kasih Bunda Lampung Selatan," *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 02 (2023): 5.

⁸Ridholloh, "Pengaruh Teknologi al-Quran Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa SMPN 185 Jakarta" (Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 1.

⁹Manjillatul Urba dkk., "Generasi Z: Apa Gaya Belajar yang Ideal di Era Serba Digital?," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2024): 53–54.

mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran agar lebih relevan dan efektif.

Observasi awal di SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu menunjukkan rendahnya motivasi dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, ditandai dengan partisipasi yang minim, kurang fokus, serta kesulitan mengenali dan melafalkan huruf hijaiyah. Hal ini diperburuk oleh keterbatasan media pembelajaran yang masih bergantung pada buku Iqra dan papan tulis, sehingga kurang menarik. Padahal, 85% siswa kelas II telah memiliki akses ke perangkat digital seperti smartphone atau tablet, namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Kesenjangan antara ketersediaan teknologi dan pemanfaatannya mencerminkan perlunya inovasi media pembelajaran yang lebih relevan dan menarik guna meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Keterbatasan penggunaan media teknologi di SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu turut menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa. Padahal, pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan minat belajar, memperjelas penyampaian materi, serta mendorong keaktifan siswa. Media berbasis teknologi juga mampu mengatasi kendala pembelajaran konvensional dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil belajar.¹⁰ Hal ini menunjukkan pentingnya optimalisasi pemanfaatan media teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut.

¹⁰Kartini dkk., "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Film Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Susunan Kalimat di Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Uswatun Hasanah," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 245.

Video animasi hadir sebagai salah satu solusi potensial dalam mengatasi permasalahan tersebut. Media pembelajaran berbasis video animasi mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa karena menyajikan materi secara visual dan menarik. Di tengah perkembangan kurikulum dan tuntutan integrasi teknologi, media ini relevan untuk menjawab kebutuhan siswa yang lebih responsif terhadap pembelajaran digital.¹¹

Keunggulan video animasi sebagai media pembelajaran karena mampu memvisualisasikan konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, media ini dapat menampilkan huruf hijaiyah secara menarik, mendemonstrasikan pelafalan yang benar, serta menyajikan kaidah tajwid secara visual. Selain itu, fleksibilitasnya memungkinkan siswa mengulang materi sesuai kebutuhan dan kemampuan masing-masing.¹² Penggunaan media ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar karena menghadirkan suasana pembelajaran yang interaktif dan tidak monoton.

Penggunaan video animasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an mendukung prinsip fun learning dengan menciptakan suasana menyenangkan dan meningkatkan pemahaman.¹³ Bagi siswa kelas II yang berada pada tahap operasional konkret, media visual ini sesuai dengan perkembangan kognitif mereka. Integrasi video animasi dan metode Iqra menjadikan materi lebih menarik, edukatif,

¹¹Nurdin K. dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Balebo," *REFLEKSI* 13, no. 1 (2024): 26.

¹²Syindi Novelia dan Nur Hazizah, "Penggunaan Video Animasi dalam Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1039–40.

¹³Uswatun Khasanah dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT)* (Sukoharjo: Tahta Media Group, 2024), 140.

dan membantu menjaga fokus anak usia 7–8 tahun melalui kombinasi visual, audio, dan narasi. Dengan demikian, video animasi menjadi media yang efektif dalam menumbuhkan minat belajar Al-Qur'an sejak dini.¹⁴ Selain itu, media ini juga berperan dalam membangun keterlibatan aktif siswa, karena mereka tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terdorong untuk menirukan, mempraktikkan, dan memahami bacaan secara lebih mandiri.

Berbagai penelitian telah membuktikan efektivitas video animasi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Yan dkk. menemukan bahwa penggunaan video pembelajaran yang kreatif dan terstruktur dapat meningkatkan partisipasi aktif serta pemahaman siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, disertai respons positif terhadap kemudahan memahami materi.¹⁵ Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Laili dan Alfurqan, yang menyatakan bahwa penggunaan media video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik, tetapi juga mendorong motivasi, semangat, dan keinginan siswa untuk belajar lebih aktif, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.¹⁶ Dengan demikian, media video animasi dapat menjadi alternatif inovatif untuk menjawab tantangan pembelajaran di era digital.

¹⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 75.

¹⁵Yulia Sri Yan dkk., "Strategi Pendidik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Video Pembelajaran pada Mapel Al-Qur'an Hadis Di Kelas VIII MTs Asy Syarif Sidang Koto Laweh," *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 62–71.

¹⁶Iga Hijratul Laili dan Alfurqan, "Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di Kelas 3 SDN 18 Karan Aur," *ALSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 129–40.

Lebih lanjut hasil penelitian Zehanara, dkk., mengungkapkan bahwa media pembelajaran video animasi layak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Media ini tidak hanya mampu menarik perhatian siswa tetapi juga mendorong keterlibatan aktif mereka selama proses belajar. Penggunaannya terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.¹⁷

Terdapat kesenjangan penelitian terkait penggunaan video animasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya dengan metode Iqra, karena sebagian besar studi yang ada masih berfokus pada mata pelajaran umum. Minimnya penelitian yang secara spesifik mengkaji dampak video animasi terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an menunjukkan adanya celah yang perlu dijembatani. Selain itu, faktor sosial-budaya dan keterbatasan akses teknologi di lingkungan sekolah juga berpotensi memengaruhi efektivitas media pembelajaran digital, sehingga penting untuk diteliti lebih lanjut secara kontekstual.

Berdasarkan berbagai pertimbangan di atas, penelitian dengan judul "Efektivitas Penggunaan Video Animasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra di Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu" menjadi sangat relevan dan penting untuk dilakukan.

¹⁷Nelyan Setia Zehanara dkk., "Pengembangan Video INSAN untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PAI Siswa di Sekolah Dasar," *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 10, no. 2 (2024): 230–42, <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i2.1792>.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan media pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan generasi digital, serta menjadi referensi bagi pengembangan model pembelajaran membaca Al-Qur'an.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, diperlukan perumusan masalah guna memberikan arah yang jelas dan fokus dalam pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu sebelum penggunaan video animasi ?
2. Bagaimanakah tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu setelah penggunaan video animasi?
3. Bagaimanakah efektivitas penggunaan video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu sebelum penggunaan video animasi.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu setelah penggunaan video animasi.
3. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penggunaan media video animasi diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan wawasan guru, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi lanjutan terkait efektivitas media video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk siswa, penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan suasana baru dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan media maupun metode yang digunakan oleh guru. Selain itu, penelitian ini diharapkan

dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

b. Untuk guru, penelitian ini diharapkan dapat mendukung proses penyampaian materi, baik secara teoritis maupun praktis, serta meningkatkan kreativitas pendidik dalam memanfaatkan media video animasi pembelajaran.

c. Untuk sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah dan pendidik untuk lebih banyak menggunakan media video animasi dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar dapat berjalan lebih efektif dan kreatif.

d. Untuk peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti serta memberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu pendidikan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Laelatu Saadiah, yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Video Animasi Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video animasi dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini serta mengidentifikasi pengaruh media tersebut terhadap minat dan motivasi belajar anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*) yang mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif dengan menelaah konsep, hasil, dan temuan terkait penggunaan media animasi dalam pembelajaran huruf hijaiyah.¹

Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yakni keduanya menggunakan video animasi. Adapun perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian sebelumnya fokus untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini, sedangkan penelitian ini fokus untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode iqra.

¹ Laelatu Saadiah, “Efektivitas Penggunaan Video Animasi Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini,” *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 18, No. 1 (2025): 1–10.

2. Penelitian oleh Rahimah Husnayani, Rusli Halil Nasution, Mukhlis, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Flashcard ayat dan hadits Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Aliyah Al Washliyah Kota tebing tinggi”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment (eksperimen semu) dan desain penelitian pretest-posttest control group design. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media flashcard dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda sebanyak 25 soal yang telah diuji validitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen adalah 79 dengan tingkat ketuntasan belajar 84,85%, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai nilai rata-rata 73,28 dengan ketuntasan 50%. Uji-t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media flashcard terhadap hasil belajar peserta didik.²

Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yakni keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment (eksperimen semu). Adapun perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian sebelumnya fokus terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran

²Rahimah Husnayani dkk., “Pengaruh Penggunaan Flashcard Ayat Dan Hadits Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di Madrasah Aliyah Al Washliyah Kota Tebing Tinggi,” *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 161–69.

Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Al Washliyah Kota tebing tinggi, sedangkan penelitian ini fokus untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra di Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

3. Penelitian oleh Ridho Hidayah, Pitriyulianti, Tri Olan Dari, yang berjudul "Efektivitas penggunaan metode IQRA An-Nahdliyah guru meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VII di MTs Plus Walisongo Lampung Utara".

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode IQRA An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di MTs Plus Walisongo Lampung Utara. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan pretest dan posttest pada dua kelompok, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Keberhasilan metode ini didukung oleh pendekatan bertahap, prinsip pengulangan, bimbingan aktif guru, serta motivasi belajar yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini merekomendasikan penerapan metode IQRA An-Nahdliyah secara lebih luas dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.³

Adapun persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yakni keduanya menggunakan metode iqra. Adapun perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian sebelumnya fokus untuk kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas VII

³Tri olan Dari dkk., "Efektivitas Penggunaan Metode IQRA An-Nahdliyah Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di MTs Plus Walisongo Lampung Utara Tahun Ajaran 2021/2022: Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di MTs Plus Walisongo Lampung Utara Tahun Ajaran 2021/2022," *JPIB : Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd* 3, no. 3 (2024): 60–67.

di MTs Plus Walisongo Lampung Utara, sedangkan penelitian ini fokus untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra di Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata “efektif”, yang berarti memiliki dampak, pengaruh, atau hasil tertentu.⁴ Dengan demikian, efektivitas dapat diartikan sebagai sejauh mana suatu tindakan atau perlakuan menghasilkan pengaruh atau kesan yang diharapkan. Suatu kegiatan dikatakan efektif jika hasil yang diperoleh sesuai atau bahkan melampaui target yang direncanakan. Selain itu, efektivitas juga dapat mencerminkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, baik dalam hal waktu, tenaga, maupun biaya, sehingga memberikan manfaat optimal tanpa adanya pemborosan. Dengan demikian, efektivitas menjadi indikator utama dalam menilai keberhasilan suatu strategi, kebijakan, atau program dalam berbagai bidang.

Efektivitas merujuk pada dampak atau hasil yang ditimbulkan dari suatu tindakan, menunjukkan tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas dapat diukur dari sejauh mana suatu perencanaan tersebut dapat direalisasikan. Semakin banyak tujuan yang tercapai, semakin optimal pula pengelolaan suatu perencanaan.⁵ Efektivitas juga dapat diartikan sebagai

⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016), 352.

⁵ Hasriadi Hasriadi dan St Marwiyah, “Teknik Pemeliharaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi,” *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 1.

kemampuan dalam menentukan dan mencapai sasaran yang tepat.⁶ Selain itu, efektivitas mencerminkan keseimbangan antara *input* dan *output* tanpa menyia-nyaiakan waktu yang tersedia. Secara keseluruhan, efektivitas menunjukkan sejauh mana individu atau organisasi dapat mencapai keberhasilan melalui penerapan metode tertentu yang sesuai dengan tujuan atau target yang ingin dicapai.

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan, efektivitas dapat disimpulkan sebagai tingkat keberhasilan suatu tindakan dalam mencapai tujuan secara optimal dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Selain mencerminkan pencapaian target, efektivitas juga menekankan keseimbangan antara *input* dan *output* untuk meminimalkan pemborosan. Dengan demikian, efektivitas menjadi ukuran utama dalam menilai dampak dan keberhasilan suatu program, kebijakan, atau strategi sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

2. Media Video Animasi dalam Media Pembelajaran

a. Pengertian Video Animasi

Video animasi adalah salah satu bentuk media audio-visual yang menampilkan gambar bergerak disertai dengan suara. Media ini mampu menampilkan objek yang tidak hanya bergerak, tetapi juga dapat berubah bentuk, ukuran, maupun warnanya secara dinamis.⁷ Video berfungsi sebagai media komunikasi yang menangkap, merekam, dan menampilkan rangkaian gambar yang

⁶Ulber Silalahi, *Ulber Silalahi, Asas-Asas Manajemen* (Bandung: Refika Aditama, 2015), 416–17.

⁷ Muh. Yamin dkk., “Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan Aplikasi Canva pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo,” *REFLEKSI* 12, no. 4 (2024): 276.

bergerak secara elektronik, sementara animasi menciptakan ilusi gerakan melalui susunan gambar yang berubah secara berurutan.

Video animasi merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menyajikan gambar-gambar bergerak seolah-olah memiliki kehidupan. Melalui animasi, objek dapat tampil lebih dinamis karena mampu berubah bentuk, bergerak, serta menampilkan variasi ukuran dan warna sesuai kebutuhan penyampaian materi.⁸ Penggunaan media ini dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep, karena visualisasi yang menarik mampu memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat belajar secara alami.

Lebih lanjut, video animasi merupakan media pembelajaran yang mengombinasikan elemen gambar, teks, serta audio-visual untuk menyajikan materi secara menarik dan detail. Integrasi antara aspek visual dan suara dalam video animasi meningkatkan daya tarik serta memperjelas penyampaian konsep yang kompleks.⁹ Dalam konteks pendidikan, penggunaan video animasi terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa, memperkuat daya ingat, serta mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, sehingga mendukung proses pembelajaran secara lebih optimal.¹⁰

⁸ Nur Afifah dkk., "Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi di Sekolah Dasar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11, no. 2 (2022): 58, <https://doi.org/10.58230/27454312.139>.

⁹ Andi Arif Pamessangi, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo," *IQRO: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2021): 2, <https://doi.org/10.24256/iqro.v4i2.2123>.

¹⁰ Muhammad Ridwan Apriansyah dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta," *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (Jpensil)* 9, no. 1 (2020): 12.

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan, video animasi dapat disimpulkan sebagai teknologi visual yang menggabungkan elemen video dan animasi untuk menyampaikan informasi secara lebih efektif. Video berperan dalam merekam serta menampilkan rangkaian gambar bergerak secara elektronik, sementara animasi menciptakan ilusi pergerakan melalui susunan gambar yang ditampilkan berurutan. Dengan integrasi teks, gambar, dan audio-visual, video animasi mampu menghadirkan materi secara lebih menarik dan interaktif. Dalam konteks pembelajaran, media ini tidak hanya meningkatkan daya tarik dan retensi informasi, tetapi juga mempermudah pemahaman terhadap konsep yang kompleks, menjadikannya alat yang efektif dalam mendukung proses pendidikan.

b. Manfaat Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran

Pemanfaatan video animasi sebagai media pembelajaran menawarkan berbagai manfaat, di antaranya:¹¹

- 1) Meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dengan mendukung tenaga pendidik dalam pencapaian tujuan instruksional pembelajaran secara lebih optimal.
- 2) Mempercepat pencapaian target pembelajaran dalam jangka waktu yang lebih singkat.
- 3) Membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga mereka lebih mandiri dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Mendorong interaksi antar siswa melalui diskusi dan berbagi pemahaman di dalam kelas.

¹¹Susi Susanti dkk., *Desain Media Pembelajaran SD/MI* (Pidie: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2022), 94.

- 5) Membantu siswa dalam meningkatkan fokus dan konsentrasi selama kegiatan belajar.
- 6) Menarik perhatian melalui kombinasi animasi dan audio yang menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta memperjelas pemahaman terhadap materi yang disampaikan.
- 7) Menghemat waktu dengan fleksibilitas untuk diputar ulang dan diakses kembali sesuai kebutuhan.
- 8) Mempermudah representasi konsep yang lebih kompleks atau abstrak agar lebih mudah dipahami melalui visualisasi yang lebih jelas.

c. Indikator Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran

Penggunaan indikator dalam pembuatan media video pembelajaran yang berkualitas memiliki peran krusial. Beberapa indikator ini berfungsi sebagai kriteria dalam proses perancangan dan pemilihan media yang efektif, antara lain:¹²

1) Aspek isi atau materi

Aspek isi media video pembelajaran dinilai dari kesesuaian materi, relevansi topik, cakupan yang memadai, dan kejelasan penyajian contoh. Penilaian ini bertujuan memastikan materi tersampaikan secara efektif dan mendukung tujuan pembelajaran.

2) Aspek pembelajaran

Aspek pembelajaran dalam media video dinilai berdasarkan beberapa indikator, yaitu relevansi pendekatan yang digunakan serta kejelasan penyampaian

¹²Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2020), 91.

tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai, ketepatan metode yang diterapkan dalam pembelajaran, sistematika dan urutan dalam penyajian materi, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik; serta efektivitas dan efisiensi dalam mencapai kompetensi yang ditargetkan.

3) Aspek media

Aspek media dalam video pembelajaran dinilai berdasarkan beberapa indikator, di antaranya adalah tingkat daya tarik visual, ketajaman dan kejernihan gambar, relevansi antara gambar dengan materi yang disampaikan, keterbacaan teks, termasuk ukuran dan warna huruf yang digunakan, kualitas animasi yang mendukung penyampaian informasi, ketepatan dalam pengaturan elemen visual dan audio, penggunaan musik yang sesuai, kualitas penyampaian oleh presenter, kejernihan dan kualitas narasi, ketepatan penggunaan bahasa, kejelasan dalam dialog, serta durasi video yang proporsional dan tidak berlebihan.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi sudah umum dikenal dan sering dikaitkan dengan suatu dorongan. Secara etimologis, kata motivasi berasal dari bahasa Latin “*movere*”, yang berarti bergerak atau menggerakkan. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar merujuk pada dorongan internal maupun eksternal yang membangkitkan minat serta kondisi tertentu dalam proses pembelajaran, dengan tujuan mencapai hasil yang diharapkan.¹³

¹³Suharni dan Purwanti, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 134, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>.

Motivasi belajar dapat dipahami sebagai dorongan batin yang tumbuh dalam diri seseorang untuk secara sadar dan sukarela melakukan perubahan yang positif terhadap dirinya. Perubahan ini bisa mencakup aspek keterampilan fisik (psikomotor), sikap dan emosi (afektif), serta pemahaman dan cara berpikir (kognitif). Dengan kata lain, motivasi belajar muncul ketika seseorang merasa terdorong untuk tumbuh dan berkembang melalui proses pembelajaran. Motivasi ini menjadi kunci penting bagi keberhasilan belajar karena mendorong siswa untuk lebih aktif, tekun, dan fokus dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran.¹⁴

Motivasi belajar merupakan segala bentuk upaya yang bertujuan untuk membangkitkan atau meningkatkan semangat seseorang maupun kelompok dalam menjalani proses pembelajaran, sehingga mereka lebih tekun dalam belajar guna mencapai hasil yang optimal¹⁵ Motivasi dan proses belajar memiliki keterkaitan yang erat serta saling memengaruhi, sebab tanpa adanya motivasi, kegiatan belajar cenderung tidak akan terjadi atau berjalan secara efektif.¹⁶

Motivasi belajar merupakan suatu energi pendorong yang dapat berasal dari dalam diri individu maupun faktor eksternal, yang menggerakkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa indikator yang mencerminkan adanya motivasi belajar antara lain adanya dorongan serta kebutuhan untuk memperoleh pengetahuan, ketertarikan terhadap tugas yang diberikan oleh

¹⁴ Hasriadi Hasriadi dkk., “Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar,” *Jurnal Konsepsi* 10, no. 3 (2021).

¹⁵ Firman Firman dan M. Alinurdin, “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Games Edukasi Wordwall,” *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 2, no. 2 (2025): 111–25.

¹⁶ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2016), 35.

pendidik, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, kegigihan dalam menghadapi berbagai tantangan, serta memiliki keinginan kuat untuk mencapai keberhasilan.¹⁷

Berdasarkan berbagai pandangan yang telah dikemukakan, motivasi belajar dapat disimpulkan sebagai suatu dorongan yang bersumber dari dalam diri individu maupun faktor eksternal, yang berperan dalam menggerakkan serta mempertahankan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁸ Motivasi ini tidak hanya berfungsi sebagai pemicu awal untuk memulai aktivitas belajar, tetapi juga menjadi faktor utama dalam menjaga konsistensi dan ketekunan dalam menghadapi berbagai tantangan akademik. Dengan adanya motivasi, peserta didik lebih termotivasi untuk memperhatikan materi, menyelesaikan tugas dengan tekun, serta memiliki keinginan kuat untuk mencapai hasil belajar yang optimal.¹⁹ Oleh karena itu, motivasi belajar merupakan elemen fundamental yang berpengaruh terhadap efektivitas dan keberhasilan dalam pembelajaran.

b. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu:²⁰

1) Motivasi intrinsik

¹⁷Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 93.

¹⁸ Muhammad Zuljalal Al Hamdany, "Implementation of E-Learning in English for Islamic Education Learning at Islamic Education Study Program during the Covid-19 Pandemic," *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature* 9, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.24256/ideas.v9i1.1914>.

¹⁹ Ervi Rahmadani dan Muhammad Zuljalal Al Hamdany, "Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2023): 1, <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.368>.

²⁰Harbeng Masni, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 5, no. 1 (2015): 39–41.

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri siswa tanpa memerlukan rangsangan eksternal. Keinginan untuk bertindak ini terjadi secara alami karena adanya minat atau ketertarikan terhadap suatu aktivitas. Sebagai contoh, seorang peserta didik yang memiliki ketertarikan terhadap matematika akan dengan sukarela dan tekun mempelajari mata pelajaran tersebut tanpa perlu paksaan atau dorongan dari pihak lain.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang muncul sebagai respons terhadap faktor eksternal yang memengaruhi siswa, seperti ajakan, perintah, atau tuntutan tertentu. Misalnya, seorang peserta didik yang kurang menyukai matematika akan mulai belajar ketika menghadapi ujian keesokan harinya, dengan harapan memperoleh hasil yang memuaskan.

c. Indikator Motivasi Belajar

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi siswa yang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran, di antaranya sebagai berikut:²¹

1) Memiliki kemauan yang tinggi

Siswa yang termotivasi tinggi belajar dengan antusias dan menyelesaikan tugas dengan senang tanpa merasa terbebani.

2) Menunjukkan semangat dalam belajar

²¹Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 247.

Semangat belajar terlihat dari ketertarikan dan kesenangan terhadap materi, sehingga siswa berusaha memahami tanpa paksaan.

3) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi

Keingintahuan tercermin dari dorongan untuk menggali lebih dalam dan mencari jawaban atas rasa penasaran selama pembelajaran.

4) Mampu belajar secara mandiri

Siswa yang mandiri dalam belajar mampu mengerjakan tugas tanpa ketergantungan pada guru. Dengan kebiasaan belajar secara mandiri, pemahaman terhadap materi akan lebih melekat dalam ingatan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian akademik.

5) Memiliki kepercayaan diri yang kuat

Kepercayaan diri yang baik ditunjukkan melalui keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Siswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan lebih mudah mengembangkan potensinya karena memiliki persepsi positif terhadap diri sendiri dan pemahaman yang akurat tentang kapasitas yang dimilikinya.

6) Mampu berkonsentrasi dengan baik

Kemampuan untuk fokus pada aktivitas pembelajaran menunjukkan tingkat konsentrasi yang tinggi. Konsentrasi yang baik memungkinkan peserta didik memahami materi secara lebih efektif.

7) Menganggap kesulitan sebagai tantangan

Siswa yang memiliki pola pikir positif terhadap kesulitan akan melihatnya sebagai tantangan yang perlu dihadapi. Sikap ini mendorong kegigihan dalam menyelesaikan tugas meskipun menghadapi berbagai kendala.

8) Memiliki kesabaran dan ketahanan dalam belajar

Kesabaran dalam belajar mencerminkan ketenangan dalam menghadapi tantangan akademik, termasuk tugas-tugas yang diberikan guru. Peserta didik yang sabar memahami bahwa setiap tugas adalah bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka.

4. Metode Iqra

a. Pengertian Metode Iqra

Secara etimologis, kata "metode" berasal dari bahasa Yunani "*metodos*", yang terbentuk dari dua bagian, yaitu "*metha*", yang berarti melewati atau melalui, dan "*hodos*", yang bermakna jalan atau cara. Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode didefinisikan sebagai suatu cara yang tersusun secara sistematis dan dipertimbangkan dengan baik guna mencapai suatu tujuan.²² Secara umum, metode dapat dipahami sebagai suatu perencanaan sistematis dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan tertata, selaras, dan berlandaskan pendekatan tertentu. Menurut Muhammad Athiyah al-Abrasyi, metode merupakan suatu cara atau langkah yang digunakan dalam proses pembelajaran guna membantu peserta didik dalam memperoleh pemahaman.²³

Kata "Iqra" berasal dari bahasa Arab dan merupakan bentuk *fi'il amar* dari kata *qara'a*, *yaqra'u*, *iqra'*, yang berarti telah dibaca, sedang dibaca, dan perintah

²²Sopian Lubis, "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif Pada Pendidikan Dasar SD/MI)," *Mubtada: Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar* 3 (2020): 70.

²³Rahmat, *Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019), 1.

untuk membaca. Secara linguistik, iqra' bermakna "bacalah".²⁴ Menurut Kementerian Agama Republik Indonesia, metode Iqra adalah pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berfokus langsung pada praktik membaca. Metode ini menggunakan buku panduan yang terdiri dari enam jilid, dimulai dari tingkat paling sederhana hingga yang lebih kompleks, serta diajarkan secara bertahap sesuai dengan kemampuan siswa.²⁵

Istilah iqra secara harfiah berarti bacalah, dan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, metode ini dimulai dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyah sebagai dasar utama. Untuk dapat melanjutkan ke tahap membaca Al-Qur'an secara utuh, siswa perlu terlebih dahulu memahami dan menguasai isi bacaan dalam buku Iqra. Jika tahap tersebut telah dikuasai dengan baik, barulah pembelajaran dilanjutkan ke Al-Qur'an, tentunya setelah dilakukan evaluasi atau pengujian atas pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya.²⁶

Berdasarkan berbagai pandangan yang telah dikemukakan, motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa metode Iqra merupakan pendekatan sistematis dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan latihan langsung dan bertahap. Metode ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam mengenali dan memahami bacaan Al-Qur'an melalui enam jilid buku panduan yang disusun dari

²⁴Ihsan Siregar, "Penerapan Metode Iqro' dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok," *Al-Mauddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 3, no. 1 (2018): 7, <http://dx.doi.org/10.31604/mauddib.v1i1.370>.

²⁵Dahlia dkk., "Penerapan Metode Iqra' dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Cahaya," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 6 (2014): 2.

²⁶ St. Nur Arsyillah, "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Buku Iqra' Bagi Siswa Kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo" ((Skripsi).Palopo: IAIN Palopo, 2022), 11.

tingkat dasar hingga lanjutan. Dengan penyampaian yang bertahap dan berlandaskan prinsip pembelajaran yang terstruktur, metode Iqra menjadi salah satu strategi yang sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

b. Sistematika Metode Iqra

Struktur penyusunan dalam Buku Iqra' dapat diuraikan sebagai berikut:²⁷

- 1) Pada jilid pertama, peserta didik diperkenalkan dengan pengucapan huruf Hijaiyah tunggal yang berharakat Fathah, dimulai dari huruf alif, ba, ta, hingga ya. Dalam tahap ini, anak diharapkan dapat melafalkan huruf-huruf tersebut dengan baik, jelas, dan sesuai dengan makrajnya.
- 2) Jilid kedua menekankan pembiasaan membaca huruf dengan lancar serta memperkenalkan konsep penyambungan huruf. Selain itu, anak mulai dikenalkan dengan bacaan "Mad" dalam batasan harakat. Untuk mempermudah pemahaman panjang-pendeknya bacaan, anak dianjurkan menggunakan jari tangan sebagai alat bantu, misalnya dengan mengangkat dua jari saat menemui bacaan mad dua harakat yang diikuti oleh Alif atau Fathah berdiri.
- 3) Pada awal jilid ketiga, anak mulai mempelajari bacaan kasrah. Setelah mampu mengidentifikasi dan membaca huruf sambung, mereka diajarkan untuk mengenali kasrah pada huruf tunggal maupun rangkaian huruf. Setelah memahami perbedaan antara harakat Fathah dan Kasrah, anak akan diperkenalkan dengan harakat Dhammah. Dalam tahap ini, anak juga mulai mengenali bacaan kasrah panjang

²⁷Gusnur Wahid, *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu* (Metro: Sai Wawai Publishing, 2016), 79–101.

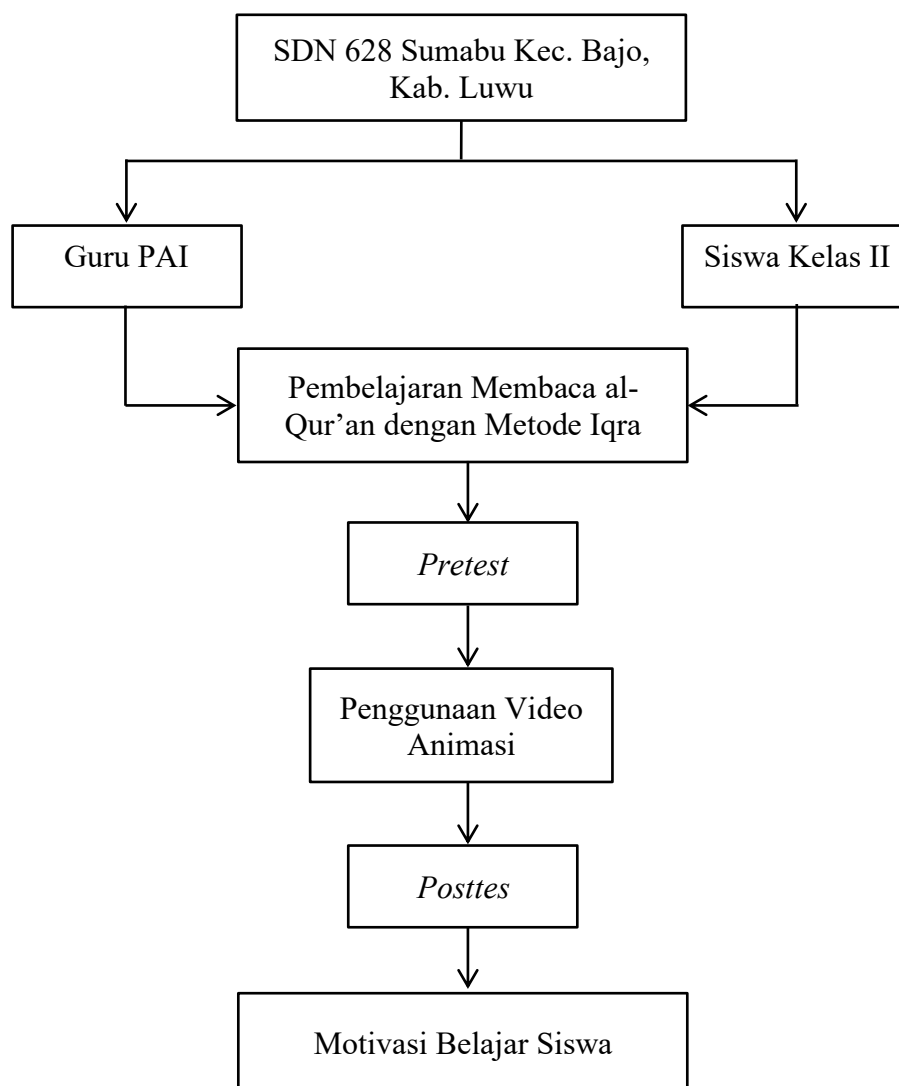
yang biasanya ditandai dengan ya' sukun serta kasrah berdiri, serta dhammah panjang yang diikuti oleh wawu sukun atau dhammah berdiri terbalik.

- 4) Pada jilid keempat, anak mulai mempelajari berbagai bentuk tanwin, seperti Fathah tanwin, Kasrah tanwin, dan Dhammah tanwin, serta pengenalan terhadap bunyi ya' sukun dan wawu sukun yang muncul setelah harakat Fathah. Selain itu, mereka juga diajarkan tentang mim sukun, nun sukun, qolqolah, dan huruf-huruf Hijaiyah lainnya yang berharakat sukun. Dalam tahap ini, anak diperkenalkan pada nama-nama huruf Hijaiyah beserta tanda bacaannya. Bacaan qolqolah juga mulai diajarkan secara lebih mendalam, agar anak terbiasa melafalkan huruf-huruf yang seharusnya dibaca dengan pantulan suara (qolqolah) sesuai dengan kaidah tajwid.
- 5) Pada jilid kelima, anak mulai belajar mengenai bacaan Alif Lam Qamariah, tanda waqaf, Mad Far'i, Alif Lam Syamsiah, Idgham Bi Ghunah, Lam Jalalah, dan Idgham Bila Ghunah. Meskipun berbagai kaidah ini diperkenalkan, istilah-istilah dalam ilmu tajwid belum dijelaskan secara mendalam.
- 6) Jilid keenam mencakup berbagai persoalan terkait tajwid, meskipun konsep teoritisnya belum diajarkan secara eksplisit.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini berangkat dari pentingnya metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an, khususnya bagi siswa kelas II SDN 628 Sumabu. Metode Iqra telah dikenal sebagai pendekatan yang sistematis dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, namun dalam praktiknya, motivasi siswa sering kali menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran inovatif, seperti video animasi,

diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Video animasi memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara visual dan interaktif, sehingga dapat memperkuat pemahaman dan meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra. Agar penelitian ini lebih terstruktur, peneliti menyajikan alur penelitian dalam bentuk skema kerangka pikir berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah dan kerangka pikir yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga bahwa tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu sebelum penggunaan video animasi berada pada kategori rendah.
2. Diduga bahwa tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu setelah penggunaan video animasi berada pada kategori sangat tinggi.
3. Diduga bahwa penggunaan video animasi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen diterapkan untuk menganalisis pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel lain dalam kondisi yang telah dikendalikan.¹ Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental one-group pretest-posttest design*, di mana sebuah kelompok diberikan *pretest* sebelum menerima perlakuan, kemudian setelah perlakuan diberikan, dilakukan *posttest*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, karena adanya perbandingan antara kondisi sebelum dan setelah perlakuan diberikan. Model *one-group pretest-posttest design* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i> (Sebelum Perlakuan)	<i>Treatment</i> (Perlakuan)	<i>Posttest</i> (Setelah Perlakuan)
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra siswa sebelum penggunaan video animasi.

O₂ : Tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra siswa setelah penggunaan video animasi.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 72.

X : Perlakuan yaitu penggunaan video animasi pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. Pemilihan sekolah ini karena lokasi yang strategis dan mudah diakses mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian serta pengumpulan data. Adapun penelitian ini dijadwalkan berlangsung selama dua bulan setelah memperoleh izin resmi.

C. Definisi Operasional

Untuk mencegah kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini, diperlukan penjelasan lebih lanjut mengenai istilah-istilah yang digunakan. Adapun istilah-istilah tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Penggunaan Video Animasi

Penggunaan video animasi merupakan penggunaan media berbasis video animasi sebagai alat bantu dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. Adapun indikator penggunaan video animasi meliputi: aspek isi atau materi, aspek pembelajaran, dan aspek media.

2. Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra

Motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra adalah tingkat dorongan atau keinginan siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan

metode Iqra sebelum dan setelah penggunaan video animasi. Adapun indikator motivasi belajar membaca Al-Qur'an meliputi: memiliki kemauan yang tinggi, menunjukkan semangat dalam belajar, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mampu belajar secara mandiri, memiliki kepercayaan diri yang kuat, mampu berkonsentrasi dengan baik, menganggap kesulitan sebagai tantangan serta memiliki kesabaran dan ketahanan dalam belajar.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merujuk pada keseluruhan individu atau subjek yang menjadi fokus penelitian. Populasi didefinisikan sebagai sekelompok individu yang memiliki setidaknya satu karakteristik yang serupa.² Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah seluruh siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, yang berjumlah 20 orang.

Lebih lanjut, sampel merupakan bagian dari populasi dengan jumlah yang lebih kecil, tetapi tetap memiliki karakteristik tertentu yang sama.³ Dalam penelitian ini, digunakan teknik sampling jenuh, yang berarti seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Teknik sampling jenuh diterapkan ketika jumlah populasi relatif kecil, sehingga semua anggota populasi dapat diikutsertakan dalam penelitian.⁴ Metode ini dipilih untuk memastikan akurasi hasil dan menghindari kesalahan generalisasi. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang yang

²Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 190.

³Hadi, *Metodologi Riset*, 191.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*, 118.

merupakan jumlah keseluruhan siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi diterapkan untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra. Data diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap penggunaan media video dalam kegiatan pembelajaran. Untuk memastikan pengumpulan data yang sistematis, penelitian ini menggunakan instrumen observasi yang telah disusun sebelumnya.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efektif, terutama ketika peneliti telah menentukan dengan jelas variabel yang akan diukur dan memahami informasi yang dapat diperoleh dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun sejumlah pertanyaan tertulis dalam bentuk pilihan ganda, yang kemudian diberikan kepada responden untuk mengukur tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra sebelum dan sesudah penggunaan video animasi. Kuesioner yang digunakan bersifat langsung, di mana responden secara mandiri mengisi angket sesuai dengan instruksi yang diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengakses berbagai sumber tertulis atau dokumen yang tersedia di lingkungan responden, baik di tempat tinggal maupun di lokasi aktivitasnya. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dimanfaatkan untuk mengumpulkan data yang relevan serta mendokumentasikan kegiatan pembelajaran di kelas melalui foto selama proses penelitian berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang valid dan terukur, maka disusunlah instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan media video animasi. Adapun kisi-kisi angket motivasi belajar pada penelitian ini, disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Butir
1	Memiliki kemauan yang tinggi	1, 2
2	Menunjukkan semangat dalam belajar	3, 4
3	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	5, 6
4	Mampu belajar secara mandiri	7, 8
5	Memiliki kepercayaan diri yang kuat	9, 10
6	Mampu berkonsentrasi yang baik	11, 12
7	Menganggap kesulitan sebagai tantangan	13, 14
8	Memiliki kesabaran dan ketahanan dalam belajar	15, 16

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana kuesioner yang digunakan dalam penelitian benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud.⁵ Dalam

⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VII (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), 52.

penelitian ini, validitas diuji dengan membandingkan nilai *r-hitung* dengan *r-tabel*, di mana jumlah sampel (*n*) dan tingkat signifikansi (*alpha*) sebesar 0,05 menjadi acuan. Suatu pernyataan atau indikator dalam instrumen dianggap valid apabila *r-hitung* lebih besar dari *r-tabel*; sebaliknya, jika *r-hitung* lebih kecil, maka indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Sementara itu, uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa variabel yang diukur bebas dari kesalahan sehingga mampu menghasilkan data yang konsisten meskipun diuji berulang kali.⁶ Sebuah instrumen penelitian dikatakan reliabel atau memiliki tingkat keandalan yang baik apabila nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh lebih dari 0,60.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu sebelum dan setelah penggunaan video animasi. Untuk menentukan kategori tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan, dilakukan proses penilaian atau skoring terhadap kuesioner yang digunakan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Nilai tertinggi = $4 \times 16 = 64$
2. Nilai terendah = $1 \times 16 = 16$

⁶Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VII, 53.

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kategori}} \\
 &= \frac{64 - 16}{4} \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh kategorisasi tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kategori Motivasi Belajar Siswa

Rentang Nilai	Kategori
53 - 64	Sangat Tinggi
41 - 52	Tinggi
29 - 40	Rendah
16 - 28	Sangat Rendah

Untuk melihat peningkatan motivasi belajar digunakan rumus *gain ternormalisasi* yaitu sebagai berikut:

$$G = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Keterangan:

G = *Gain Ternormalisasi*

S_{pre} = *Skor Pretest*

S_{post} = *Skor Posttest*

S_{max} = *Skor Maksimum idea*

Tabel 3.4 Kriteria *Gain Ternormalisasi*

Nilai Gain Ternormalisasi	Interprestasi
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g \geq 0,7$	Tinggi

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial diterapkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Metode uji yang digunakan adalah uji-t, namun sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas ini diperlukan sebagai prasyarat sebelum melaksanakan pengujian hipotesis guna memastikan validitas hasil analisis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Pengujian terhadap rata-rata motivasi belajar siswa dari dua tindakan dianalisis menggunakan uji-t. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka penggunaan video animasi tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu.

2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka penggunaan video animasi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas terhadap motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu sebelum penggunaan video animasi, dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu Sebelum Penggunaan Video Animasi (*Pretest*)

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	<i>Crobanch Alpha</i>	Keterangan
Item 1	0,793	0,444		
Item 2	0,892	0,444		
Item 3	0,655	0,444		
Item 4	0,635	0,444		
Item 5	0,792	0,444		
Item 6	0,692	0,444		
Item 7	0,687	0,444		
Item 8	0,792	0,444	0,946	Valid dan Reliabel
Item 9	0,706	0,444		
Item 10	0,729	0,444		
Item 11	0,751	0,444		
Item 12	0,818	0,444		
Item 13	0,717	0,444		
Item 14	0,805	0,444		
Item 15	0,729	0,444		
Item 16	0,763	0,444		

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan terkait motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa sebelum penggunaan video animasi memiliki nilai r hitung yang melampaui

r tabel. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa koefisien *Cronbach Alpha* berada di atas 0,6. Temuan ini menegaskan bahwa setiap pernyataan dalam instrumen penelitian tentang motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa sebelum penggunaan video animasi telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian berikutnya.

Sedangkan untuk hasil pengujian validitas dan reliabilitas terhadap motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu sebelum penggunaan video animasi, dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu Setelah Penggunaan Video Animasi (*Posttest*)

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	<i>Crobanch Alpha</i>	Keterangan
Item 1	0,935	0,444		
Item 2	0,877	0,444		
Item 3	0,815	0,444		
Item 4	0,836	0,444		
Item 5	0,832	0,444		
Item 6	0,689	0,444		
Item 7	0,821	0,444		
Item 8	0,836	0,444	0,966	Valid dan Reliabel
Item 9	0,813	0,444		
Item 10	0,770	0,444		
Item 11	0,678	0,444		
Item 12	0,892	0,444		
Item 13	0,862	0,444		
Item 14	0,842	0,444		
Item 15	0,821	0,444		
Item 16	0,706	0,444		

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan terkait motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada

siswa setelah penggunaan video animasi memiliki nilai r hitung yang melampaui r tabel. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa koefisien *Cronbach Alpha* berada di atas 0,6. Temuan ini menegaskan bahwa setiap pernyataan dalam instrumen penelitian tentang motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa setelah penggunaan video animasi telah memenuhi kriteria valid dan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian berikutnya.

2. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

a. Deskripsi Tingkat Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu Sebelum Penggunaan Video Animasi

Hasil analisis statistik deskriptif mengenai motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, sebelum penggunaan video animasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, Sebelum Penggunaan Video Animasi (*Pretest*)

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa	20
Nilai Tertinggi	57
Nilai Terendah	25
Rata-rata	34,50
Standar Deviasi	7,709

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu sebelum penggunaan video animasi adalah 34,50, yang termasuk dalam kategori rendah. Nilai terendah yang dicapai

siswa sebesar 25 dan masuk kategori sangat rendah, sedangkan nilai tertinggi mencapai 57 dan berada pada kategori sangat tinggi, dengan standar deviasi sebesar 7,709.

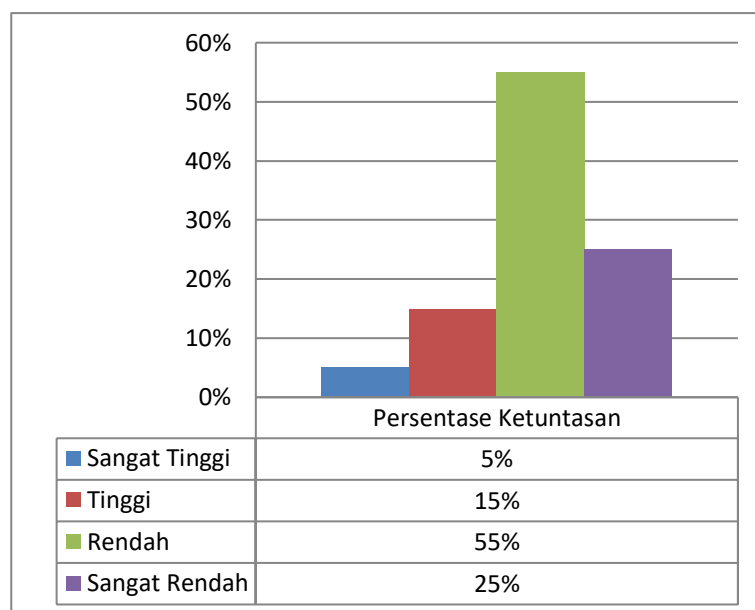
Selanjutnya, data mengenai motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu sebelum penggunaan video animasi, jika diklasifikasikan berdasarkan kategori yang telah ditentukan, maka menghasilkan tabel distribusi frekuensi seperti berikut:

Tabel 4.4 Kategorisasi Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu Sebelum Penggunaan Video Animasi (*Pretest*)

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	53 - 64	Sangat Tinggi	1	5
2	41 - 52	Tinggi	3	15
3	29 - 40	Rendah	11	55
4	16 - 28	Sangat Rendah	5	25
Jumlah			20	100

Sumber: Data Primer, 2025

Data pada tabel di atas dapat diperjelas melalui penyajian dalam bentuk diagram batang. Visualisasi ini memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai distribusi tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu sebelum penggunaan video animasi. Diagram ini memudahkan dalam melihat kecenderungan tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa sebelum penggunaan video animasi sebagaimana yang ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Diagram Batang Tingkat Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu Sebelum Penggunaan Video Animasi (*Pretest*)

Berdasarkan tabel dan diagram yang telah disajikan, dapat diketahui bahwa tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu sebelum penggunaan video animasi menunjukkan variasi kategori. Sebanyak 5 orang siswa (25%) memperoleh nilai antara 16–28 yang termasuk kategori sangat rendah, 11 orang siswa (55%) memperoleh nilai antara 29–40 dengan kategori rendah, 3 orang siswa (15%) memperoleh nilai antara 41–52 yang masuk kategori tinggi, sementara hanya 1 orang siswa (5%) yang memperoleh nilai antara 53–64 dan berada pada kategori sangat tinggi.

Hasil distribusi tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu sebelum penggunaan media video animasi masih berada pada kategori rendah. Hal ini terlihat dari mayoritas siswa

yang memperoleh skor dalam kategori rendah dan sangat rendah, sedangkan hanya sebagian kecil siswa yang masuk kategori tinggi maupun sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa diperlukan upaya peningkatan motivasi melalui strategi pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa.

b. Deskripsi Tingkat Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu Setelah Penggunaan Video Animasi

Hasil analisis statistik deskriptif mengenai motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, setelah penggunaan video animasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, Setelah Penggunaan Video Animasi (*Posttest*)

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa	20
Nilai Tertinggi	64
Nilai Terendah	31
Rata-rata	54,55
Standar Deviasi	8,482

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu setelah penggunaan video animasi adalah 54,55, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Nilai terendah yang dicapai siswa sebesar 31 dan masuk kategori rendah, sedangkan nilai tertinggi mencapai 64 dan berada pada kategori sangat tinggi, dengan standar deviasi sebesar 8,428.

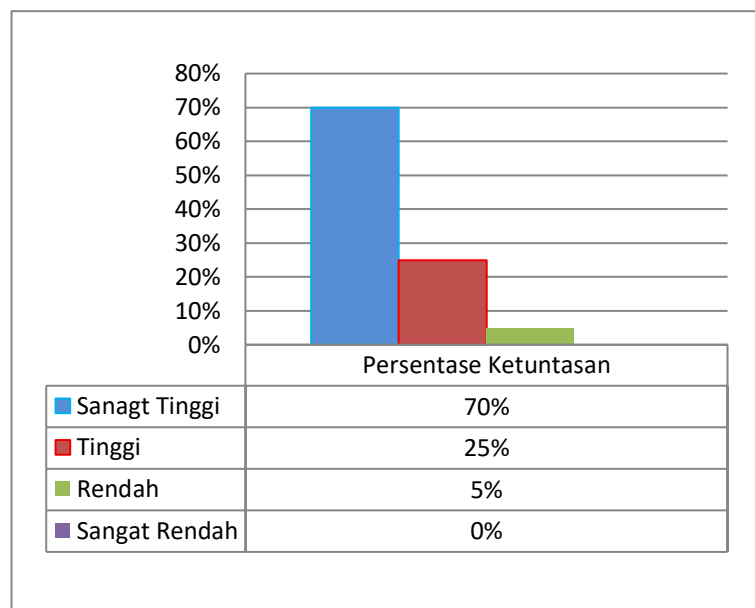
Selanjutnya, data mengenai motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu setelah penggunaan video animasi, jika diklasifikasikan berdasarkan kategori yang telah ditentukan, maka menghasilkan tabel distribusi frekuensi seperti berikut:

Tabel 4.6 Kategorisasi Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu Setelah Penggunaan Video Animasi (*Posttest*)

No	Rentang Nilai	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	53 - 64	Sangat Tinggi	14	70
2	41 - 52	Tinggi	5	25
3	29 - 40	Rendah	1	5
4	16 - 28	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			20	100

Sumber: Data Primer, 2025

Data pada tabel di atas dapat diperjelas melalui penyajian dalam bentuk diagram batang. Visualisasi ini memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai distribusi tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu setelah penggunaan video animasi. Diagram ini akan memudahkan dalam melihat kecenderungan tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa siswa setelah penggunaan video animasi sebagaimana yang ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Tingkat Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu Setelah Penggunaan Video Animasi (*Posttest*)

Berdasarkan tabel dan diagram yang telah disajikan, dapat diketahui bahwa tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu setelah penggunaan video animasi menunjukkan variasi kategori. Sebanyak 14 orang siswa (70%) memperoleh nilai antara 53–64 yang termasuk kategori sangat tinggi, 5 orang siswa (25%) memperoleh nilai antara 41–52 dengan kategori tinggi, 1 orang siswa (5%) memperoleh nilai antara 29-40 yang masuk kategori rendah, sementara tidak ada siswa (0%) yang memperoleh nilai antara 16–28 dan berada pada kategori sangat rendah.

Hasil distribusi tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu setelah penggunaan media video animasi masih berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini terlihat dari mayoritas

siswa yang memperoleh nilai dalam kategori sangat tinggi, sedangkan hanya sebagian kecil siswa yang masuk kategori rendah dan bahkan tidak ada seorang siswapun yang masuk kategori sangat rendah. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan video animasi berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan.

c. Deskripsi Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu Setelah Penggunaan Video Animasi

Tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, baik sebelum maupun setelah penggunaan video animasi, selanjutnya dianalisis menggunakan uji gain ternormalisasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan motivasi belajar siswa setelah perlakuan diberikan. Hasil analisis statistik deskriptif mengenai peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa setelah penggunaan video animasi dalam penelitian ini tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, Setelah Penggunaan Video Animasi

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa	20
Nilai Tertinggi	1,0
Nilai Terendah	0,2
Rata-rata	0,7
Standar Deviasi	0,235

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata *gain ternormalisasi* peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode

Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu setelah penggunaan video animasi adalah 0,7 yang termasuk dalam kategori tinggi. Nilai *gain ternormalisasi* terendah yang dicapai siswa sebesar 0,2 dan masuk kategori rendah, sedangkan nilai *gain ternormalisasi* tertinggi mencapai 1,0 dan berada pada kategori tinggi, dengan standar deviasi sebesar 0,235.

Selanjutnya, data mengenai peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu setelah penggunaan video animasi, jika diklasifikasikan berdasarkan kategori yang telah ditentukan, maka menghasilkan tabel distribusi frekuensi seperti berikut:

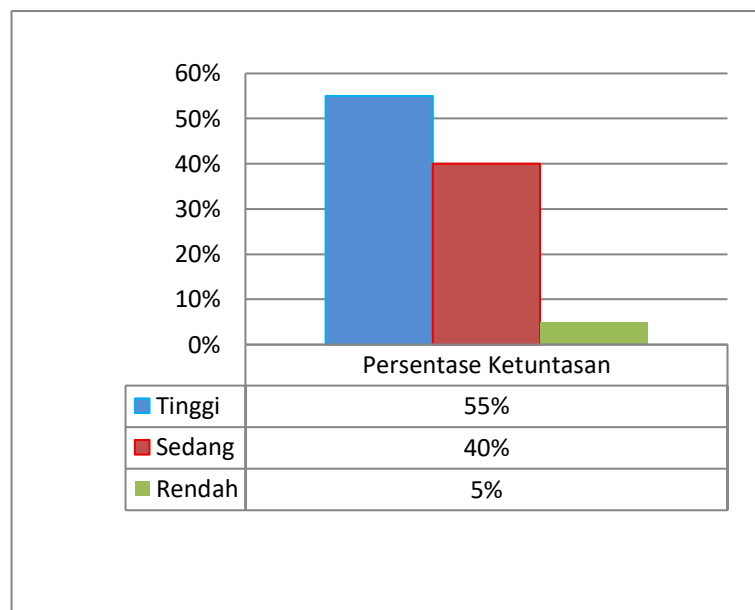
Tabel 4.8 Kategorisasi Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu Setelah Penggunaan Video Animasi

No	Nilai Gain	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	$g \geq 0,7$	Tinggi	11	55
2	$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang	8	40
3	$g < 0,3$	Rendah	1	5
Jumlah			20	100

Sumber: Data Primer, 2025

Data pada tabel di atas dapat diperjelas melalui penyajian dalam bentuk diagram batang. Visualisasi ini memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai distribusi peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu setelah penggunaan video animasi. Diagram ini akan memudahkan dalam melihat kecenderungan peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan

metode Iqra pada siswa siswa setelah penggunaan video animasi sebagaimana yang ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 4.3 Diagram Batang Tingkat Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Pada Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu Setelah Penggunaan Video Animasi

Berdasarkan tabel dan diagram yang telah disajikan, dapat diketahui bahwa peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu setelah penggunaan video animasi menunjukkan variasi kategori. Sebanyak 11 orang siswa (55%) memperoleh nilai *gain ternormalisasi* $> 0,7$ yang termasuk dalam kategori tinggi, 8 orang siswa (40%) memperoleh *gain ternormalisasi* antara 0,3-0,6 dengan kategori sedang, sementara hanya 1 orang siswa (5%) memperoleh nilai antara $< 0,3$ yang masuk kategori rendah.

Hasil distribusi tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu setelah penggunaan media video

animasi masih berada pada kategori tinggi. Hal ini terlihat dari mayoritas siswa yang memperoleh nilai *gain ternormalisasi* kategori tinggi, sedangkan hanya sebagian kecil siswa yang masuk kategori tinggi maupun rendah. Temuan ini membuktikan bahwa penerapan video animasi efektif dalam mendorong peningkatan motivasi belajar secara konsisten pada sebagian besar siswa.

3. Hasil Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistika inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dan sebelum melakukan analisis statistika inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data nilai rata-rata hasil belajar siswa (*pretest* dan *posttest*) mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan memanfaatkan bantuan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

	<i>Kolmogorov-Smirov</i>		
	N	Statistik	Sig.
<i>Pretest</i>	20	0,177	0,100
<i>Posttest</i>	20	0,174	0,114

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas rata-rata motivasi belajar membaca -Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu pada *pretest* sebesar 0,100 yang lebih tinggi dari 0,05. Demikian pula, nilai probabilitas pada *posttest* sebesar 0,114 juga melebihi

0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa rata-rata motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu, baik sebelum maupun sesudah perlakuan, berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui efektivitas penggunaan video animasi dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. Adapun hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada berikut:

Tabel 4.10 Hasil uji t

	T	Df	Sig.(2-tailed)
<i>Pair 1 Pretest-Posttest</i>	-10,533	19	0,000

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil uji t yang tercantum pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000, lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menandakan adanya perbedaan rata-rata yang sangat signifikan antara tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa sebelum perlakuan dan setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media video animasi. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu.

B. Pembahasan

1. Tingkat Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu Sebelum Penggunaan Video Animasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo sebelum penggunaan media video animasi menunjukkan kondisi yang masih memerlukan perhatian serius. Rata-rata skor motivasi yang diperoleh siswa sebesar 34,50 dengan standar deviasi 7,709, yang menempatkan tingkat motivasi pada kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki dorongan belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an, baik dari segi ketekunan, perhatian, maupun usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik. Rendahnya motivasi belajar ini menjadi cerminan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya masih kurang mampu membangkitkan minat dan antusiasme siswa.

Jika ditelaah lebih lanjut, distribusi nilai motivasi belajar siswa memperlihatkan adanya kesenjangan yang cukup mencolok antar individu. Sebanyak 5 orang siswa (25%) berada pada kategori sangat rendah, sementara 11 orang siswa (55%) yang masih tergolong rendah. Dengan demikian, mayoritas siswa yaitu sekitar 80% menunjukkan motivasi belajar yang rendah. Kondisi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya variasi metode pembelajaran, keterbatasan media yang digunakan, serta minimnya stimulus yang

mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan kegembiraan siswa dalam proses belajar membaca Al-Qur'an.

Namun demikian, hasil penelitian ini juga memperlihatkan adanya kelompok kecil siswa yang memiliki motivasi belajar relatif tinggi. Sebanyak 3 orang siswa (15%) yang memperoleh nilai pada kategori tinggi, bahkan terdapat 1 orang siswa (5%) yang memperoleh nilai pada kategori sangat tinggi. Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum motivasi belajar berada pada tingkat rendah, terdapat individu-individu tertentu yang mampu menunjukkan semangat lebih besar dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an. Faktor internal seperti dukungan keluarga, kebiasaan belajar di rumah, atau dorongan religiusitas personal kemungkinan berperan dalam membentuk motivasi yang lebih tinggi pada sebagian kecil siswa tersebut.

Secara keseluruhan, data yang diperoleh menggambarkan bahwa kondisi awal motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu sebelum penggunaan video animasi termasuk pada kategori rendah. Tingginya proporsi siswa pada kategori rendah dan sangat rendah menegaskan bahwa pembelajaran membutuhkan inovasi media maupun strategi yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu, hasil ini menjadi dasar penting untuk menguji efektivitas penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran alternatif yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara lebih merata.

2. Tingkat Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu Setelah Penggunaan Video Animasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo mengalami peningkatan yang signifikan setelah penggunaan video animasi. Rata-rata skor motivasi mencapai 54,55 dengan standar deviasi 8,428, yang secara kategoris termasuk dalam tingkat sangat tinggi. Angka ini menegaskan bahwa penggunaan media video animasi mampu memberikan stimulus positif terhadap minat dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Selain itu, meskipun terdapat variasi skor, distribusi nilai menunjukkan kecenderungan yang lebih merata ke arah kategori tinggi dan sangat tinggi.

Distribusi motivasi siswa memperlihatkan dominasi yang jelas pada kategori sangat tinggi. Sebanyak 14 orang siswa (70%) berada pada kategori sangat tinggi, sementara 5 orang siswa (25%) termasuk dalam kategori tinggi. Kondisi ini menandakan bahwa hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan motivasi yang signifikan. Hanya 1 orang siswa (5%) yang masih berada pada kategori rendah, dan tidak ada satupun siswa yang masuk kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi mampu meminimalisasi kesenjangan motivasi antarsiswa serta mengurangi jumlah siswa dengan motivasi rendah.

Temuan ini memiliki implikasi penting dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an pada tingkat sekolah dasar. Media berbasis visual seperti video animasi terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan,

dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar yang cenderung lebih responsif terhadap rangsangan visual dan audio. Dengan demikian, motivasi belajar yang awalnya rendah dapat ditingkatkan menjadi sangat tinggi karena siswa merasa lebih tertarik, terlibat aktif, dan terdorong untuk mencapai pemahaman yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini bahwa kondisi awal motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu setelah penggunaan video animasi termasuk pada kategori sangat tinggi. Dalam hal ini, penggunaan video animasi dalam pembelajaran metode Iqra memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Keberhasilan ini dapat dijadikan dasar bagi guru untuk mengintegrasikan media pembelajaran inovatif sebagai strategi yang efektif, bukan hanya untuk meningkatkan motivasi, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan berkesan bagi siswa.

3. Efektivitas Penggunaan Video Animasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra Siswa Kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo. Berdasarkan analisis gain ternormalisasi, sebanyak 55% siswa memperoleh skor lebih dari 0,7 yang masuk kategori tinggi, sementara 40% siswa berada pada kategori sedang dengan nilai antara 0,3–0,6. Hanya 1 siswa (5%) yang

menunjukkan peningkatan motivasi dalam kategori rendah dengan nilai di bawah 0,3. Distribusi ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa merasakan manfaat nyata dari penggunaan video animasi, sehingga motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran meningkat secara substansial.

Temuan ini diperkuat dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, jauh lebih kecil daripada batas signifikansi 0,05. Hal ini memberikan bukti statistik bahwa penggunaan video animasi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra. Dengan kata lain, media video animasi tidak hanya memberikan variasi dalam proses pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai faktor pendorong yang mampu membangkitkan minat, memperkuat perhatian, serta menumbuhkan semangat belajar siswa secara keseluruhan.

Efektivitas video animasi ini dapat dijelaskan melalui karakteristik media yang mampu memadukan unsur visual, audio, dan gerak sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih hidup dan menyenangkan. Anak-anak usia sekolah dasar cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang menghadirkan warna, gambar bergerak, dan suara yang atraktif, sehingga media ini sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka. Dengan keterlibatan emosi dan indra secara lebih menyeluruh, siswa menjadi lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dan mempertahankan konsentrasi dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penggunaan video animasi merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra. Keberhasilan ini menjadi bukti

bahwa pemanfaatan media inovatif dalam pendidikan tidak hanya memperbaiki kualitas penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan. Hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi guru untuk terus mengembangkan metode pembelajaran berbasis teknologi agar motivasi belajar siswa dapat terjaga secara optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.¹ Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian lain yang membuktikan bahwa video animasi efektif dalam menarik perhatian dan menumbuhkan minat belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa sekolah dasar.² Selanjutnya, penelitian terdahulu mengenai pengembangan media video inovatif juga memperlihatkan hasil serupa, yakni media video terbukti dapat meningkatkan motivasi sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.³ Keseluruhan temuan tersebut memperkuat hasil penelitian di SDN 628 Sumabu, bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran metode Iqra efektif mendorong siswa dari motivasi rendah menuju kategori sangat tinggi.

¹ Yan dkk., "Strategi Pendidik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Video Pembelajaran pada Mapel Al-Qur'an Hadis Di Kelas VIII MTs Asy Syarif Sidang Koto Laweh."

² Laili dan Alfurqan, "Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di Kelas 3 SDN 18 Karan Aur."

³ Zehanara dkk., "Pengembangan Video INSAN untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PAI Siswa di Sekolah Dasar."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu sebelum penggunaan video animasi berada pada kategori rendah.
2. Tingkat motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra pada siswa kelas II SDN 628 Sumabu setelah penggunaan video animasi berada pada kategori sangat tinggi.
3. Penggunaan video animasi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra siswa kelas II SDN 628 Sumabu Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, disarankan untuk menggunakan video animasi secara rutin sebagai bagian dari pembelajaran Iqra untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi sekolah, disarankan untuk menyediakan sarana multimedia dan fasilitas pendukung agar penggunaan video animasi dapat diterapkan secara optimal.

3. Bagi orang tua, disarankan untuk memberikan dukungan belajar di rumah melalui video animasi dapat membantu mempertahankan dan meningkatkan motivasi belajar anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan variabel tambahan atau sampel lebih besar untuk memperluas temuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur, Firman, Mirnawati, Jumardin La Fua, dan Munir Yusuf. "Penggunaan Video Animasi dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11, no. 2 (2022): 57–66. <https://doi.org/10.58230/27454312.139>.
- Al-Bukhari, Imam Muhammad bin Isma'il. *Shahih al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 2001.
- Apriansyah, Muhammad Ridwan, Kusno Adi Sambowo, dan Arris Maulana. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (Jpensil)* 9, no. 1 (2020): 8–18.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Arsyillah, St. Nur. "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Buku Iqra' Bagi Siswa Kelas III SDN 16 Sampoddo Kota Palopo." (Skripsi). Palopo: IAIN Palopo, 2022.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Dahlia, M. Syukri, dan Marmawi. R. "Penerapan Metode Iqra' dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Cahaya." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 6 (2014): 1–11.
- Dari, Tri olan, Ridho Hidayah, dan Pitri Yulianti. "Efektivitas Penggunaan Metode Iqra An-Nahdliyah Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di MTs Plus Walisongo Lampung Utara Tahun Ajaran 2021/2022: Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII di MTs Plus Walisongo Lampung Utara Tahun Ajaran 2021/2022." *JPIB : Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd* 3, no. 3 (2024): 60–67.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Firman, Firman, dan M. Alinurdin. "Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Games Edukasi Wordwall." *Indonesian Journal of Islamic Educational Review* 2, no. 2 (2025): 111–25.

- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Hadi. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hamdany, Muhammad Zuljalal Al. "Implementation of E-Learning in English for Islamic Education Learning at Islamic Education Study Program during the Covid-19 Pandemic." *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature* 9, no. 1 (2021): 1. <https://doi.org/10.24256/ideas.v9i1.1914>.
- Harahap, Ernawati, Narsih, Tita Juwita, dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022.
- Hasriadi, Hasriadi, dan St Marwiyah. "Teknik Pemeliharaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 1.
- Hasriadi, Hasriadi, Sudirman, dan Arifuddin. "Kontribusi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar." *Jurnal Konsepsi* 10, no. 3 (2021).
- Husnayani, Rahimah, Rusli Halil Nasution, dan Mukhlis Mukhlis. "Pengaruh Penggunaan Flashcard Ayat Dan Hadits Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Aliyah Al Washliyah Kota Tebing Tinggi." *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2025): 161–69.
- K., Nurdin, Muhammad Yamin, dan Mira. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Powtoon pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak di Kelas VIII MTs Muhammadiyah Balebo." *REFLEKSI* 13, no. 1 (2024): 25–38.
- Kartini, Hamsyar Atmaja Hamdinata, dan Nurmiati. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Media Film Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Susunan Kalimat di Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Uswatun Hasanah." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023): 245–51.
- Kementrian Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2017.
- Khasanah, Uswatun, Anastasia Dewi Anggraeni, Herinda Mardin, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT)*. Sukoharjo: Tahta Media Group, 2024.

- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Kustandi, Cecep, dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Laili, Iga Hijratul, dan Alfurqan. "Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di Kelas 3 SDN 18 Karan Aur." *ALSYS: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 129–40.
- Lestari, Karunia Eka, dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Lubis, Sopian. "Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pendidikan Dasar (Tinjauan Normatif Pada Pendidikan Dasar SD/MI)." *Mubtada: Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar* 3 (2020): 64–82.
- Masni, Harbeng. "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 5, no. 1 (2015): 34–45.
- Novelia, Syindi, dan Nur Hazizah. "Penggunaan Video Animasi dalam Mengenal dan Membaca Huruf Hijaiyah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020): 1037–48.
- Pamessangi, Andi Arif. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo." *IQRO: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2021): 2. <https://doi.org/10.24256/iqro.v4i2.2123>.
- Rahmadani, Ervi, dan Muhammad Zuljalal Al Hamdany. "Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.368>.
- Rahmat. *Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Ridholloh. "Pengaruh Teknolog al-Quran Digital dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Siswa SMPN 185 Jakarta." Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.

- Saadiah, Laelatu. "Efektivitas Penggunaan Video Animasi Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini." *Sindoro: Cendikia Pendidikan* 18, no. 1 (2025): 1–10.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al Qur'an Volume 1-15*. Tangerang: Lentera Hati, 2021.
- Silalahi, Ulber. *Ulber Silalahi, Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama, 2015.
- Siregar, Ihsan. "Penerapan Metode Iqro' dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok." *Al-Mauddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman* 3, no. 1 (2018): 1–28. <http://dx.doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.370>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharni, dan Purwanti. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3, no. 1 (2018): 131–45. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i1.89>.
- Susanti, Susi, Putu Ida Arsani Dewi, Nanda Saputra, dkk. *Desain Media Pembelajaran SD/MI*. Pidie: Yayasan penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Sutriyanti, Putri Oktavia, dan Miftahul Hidayah. "Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Kasih Bunda Lampung Selatan." *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 02 (2023): 1–9.
- Ulfah, Tsaqifa Taqiyya, Muhammad Shaleh Assingkily, dan Izzatin Kamala. "Implementasi Metode Iqro' Aalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 59–69.
- Urba, Manjillatul, Annisa Ramadhani, Arikah Putri Afriani, dan Ade Suryanda. "Generasi Z: Apa Gaya Belajar yang Ideal di Era Serba Digital?" *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2024): 50–56.
- Wahid, Gusnur. *Pedoman Pembelajaran Iqro' Untuk Anak Tunarungu*. Metro: Sai Wawai Publishing, 2016.
- Yamin, Muh., Shuci Aulya Frikas, Nurdin K, Hera Nasruddin, Alauddin, dan M. Zuljalal Hamdany. "Pengembangan Media Video Animasi Berbantuan

Aplikasi Canva pada Materi Adab Kepada Sesama Manusia di Kelas IX MTsN Kota Palopo.” *REFLEKSI* 12, no. 4 (2024): 275–86.

Yan, Yulia Sri, Ulva Rahmi, dan Ali Amran. “Strategi Pendidik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media Video Pembelajaran pada Mapel Al-Qur’an Hadis Di Kelas VIII MTs Asy Syarif Sidang Koto Laweh.” *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2024): 62–71.

Zehanara, Nelyan Setia, Marlinda Salwa Talitha Tsany, Tina Setiawati, dan Ani Nur Aeni. “Pengembangan Video INSAN untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PAI Siswa di Sekolah Dasar.” *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 10, no. 2 (2024): 230–42. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v10i2.1792>.

LAMPIRAN PENELITIAN

Lampiran 1. Permohonan Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara 91914 Kota Palopo
Email: ftik@ainpalopo.ac.id <https://ftik-ainpalopo.ac.id>

Nomor : B- 1336 /Un.38/FTIK/HM.01/07/2025 Palopo, 21 Juli 2025
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kab Luwu
di Belopa

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa (i):

Nama : Muh. Saiful S.
NIM : 2102010100
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Tahun Akademik : 2024/2025

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul:
"Efektifitas Penggunaan Video Animasi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar
Membaca Al- Qur'an dengan Metode Iqra Kelas II SDN 628 Sumambu Kec.Bajo
Kab.Luwu". Untuk itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan surat izin
penelitian.


Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP. 96705162000031002

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Kelurahan Senga, Kecamatan Belopa, Kab. Luwu Telpn : (0471) 3314115
Nomor : 0396/PENELITIAN/07.05/DPMTSP/VIII/2025	Kepada Yth. SDN 628 Sumabu
Lamp : -	di -
Sifat : Biasa	Tempat
Perihal : <u>Izin Penelitian</u>	

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo : B-1936/Un.38/FTIK/HM.01/07/2025 tanggal 21 Juli 2025 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Muh. Saiful S.
Tempat/Tgl Lahir	: Buntu Sampano / 02 Mei 2001
Nim	: 2102010100
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Dsn. Buntu Sappang Desa Saga Kecamatan Bajo




Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR"AN DENGAN METODE IQRA DI KELAS II SDN 628 SUMABU KEC. BAJO, KAB. LUWU

Yang akan dilaksanakan di SDN 628 SUMABU, pada tanggal 22 Agustus 2025 s/d 22 September 2025

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

 1 2 0 2 5 1 9 3 1 5 0 0 0 4 3 5	Diterbitkan di Kabupaten Luwu Pada tanggal : 21 Agustus 2025 Kepala Dinas 
	Drs. MUHAMMAD RUDI, M.Si Pangkat : Pembina Utama Muda IV/c NIP : 19740411 199302 1 002

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Palopo ;
4. Mahasiswa (i) Muh. Saiful S.;
5. Arsip.

Lampiran 3. Angket Penelitian

ANGKET MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA DENGAN METODE IQRA SEBELUM PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI (*PRETEST*)

Nama : _____
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Kelas: : _____

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu:

Skala Penilaian:

Skor	Keterangan
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Pernyataan:

No	Pernyataan	Kategori Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu ingin belajar membaca Al-Qur'an setiap hari.				
2	Saya merasa terdorong untuk rajin membaca Iqra.				
3	Saya merasa senang dan bersemangat saat belajar membaca Al-Qur'an.				
4	Saya aktif mengikuti pelajaran membaca Iqra di kelas.				
5	Saya suka bertanya jika saya belum paham membaca ayat-ayat Al-Qur'an.				
6	Saya ingin tahu arti dari setiap huruf hijaiyah yang saya baca.				
7	Saya membaca Iqra meski tidak disuruh guru atau orang tua.				

- 8 Saya bisa belajar membaca Al-Qur'an sendiri di rumah.
 - 9 Saya percaya diri saat membaca Iqra di depan guru dan teman.
 - 10 Saya tidak malu saat membaca Al-Qur'an di depan umum.
 - 11 Saya bisa fokus saat belajar membaca huruf hijaiyah.
 - 12 Saya tidak mudah terganggu saat guru mengajar membaca Iqra.
 - 13 Saya tetap berusaha meskipun bacaan saya salah.
 - 14 Saya merasa tertantang untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar.
 - 15 Saya tidak cepat menyerah saat mengalami kesulitan membaca.
 - 16 Saya bersabar dan terus belajar meski belum bisa membaca dengan lancar.
-

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
DENGAN METODE IQRA SETELAH PENGGUNAAN
VIDEO ANIMASI (POSTTEST)**

Nama : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Kelas: : _____

Petunjuk Pengisian:

Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat dan berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu:

Skala Penilaian:

Skor	Keterangan
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Pernyataan:

No	Pernyataan	Kategori Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Setelah penggunaan video animasi, saya semakin ingin belajar membaca Al-Qur'an.				
2	Setelah penggunaan video animasi, saya merasa lebih semangat belajar Iqra.				
3	Saya senang belajar membaca Al-Qur'an setelah penggunaan video animasi yang menarik.				
4	Setelah menonton video animasi, saya mengikuti pelajaran membaca dengan lebih semangat.				
5	Setelah penggunaan video animasi, saya menjadi ingin tahu lebih banyak tentang Al-Qur'an.				
6	Saya suka bertanya tentang huruf hijaiyah setelah melihat video animasi pembelajaran.				
7	Setelah penggunaan video animasi, saya mulai belajar membaca Iqra sendiri di rumah.				
8	Saya tidak perlu disuruh untuk belajar membaca Al-Qur'an setelah menonton video animasi.				

- 9 Saya lebih percaya diri membaca Iqra di depan teman dan guru setelah penggunaan video animasi.
 - 11 Saya bisa fokus dan tidak terganggu saat belajar membaca Al-Qur'an setelah melihat video.
 - 12 Saya tidak mudah terganggu setelah penggunaan video animasi dalam pembelajaran membaca.
 - 13 Setelah menonton video animasi, saya tetap mencoba meskipun belajar membaca terasa sulit.
 - 14 Saya anggap kesulitan membaca sebagai tantangan menyenangkan setelah melihat video.
 - 15 Setelah penggunaan video animasi, saya tetap belajar meskipun bacaan saya belum lancar.
 - 16 Saya tidak cepat menyerah saat latihan membaca Iqra setelah melihat video animasi.
-

Lampiran 4. Tabulasi Angket Motivasi Belajar

PRETEST																		
Resp	Motivasi Belajar Siswa <i>Pretest</i>																Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	31	Rendah
2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	28	Sangat Rendah
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	35	Rendah
4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	31	Rendah
5	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	35	Rendah
6	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	28	Sangat Rendah
7	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	37	Rendah
8	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	28	Sangat Rendah
9	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	36	Rendah
10	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	46	Tinggi
11	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	30	Rendah
12	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	28	Sangat Rendah
13	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	44	Tinggi
14	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	31	Rendah
15	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	25	Sangat Rendah
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	31	Rendah
17	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	42	Tinggi
18	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	Rendah
19	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	57	Sangat Tinggi
20	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	35	Rendah

POSTTEST

Resp	Motivasi Belajar Siswa Pretest																Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	56	Sangat Tinggi
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46	Tinggi
3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	60	Sangat Tinggi
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48	Tinggi
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	Sangat Tinggi
6	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Tinggi
7	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	55	Sangat Tinggi
8	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	56	Sangat Tinggi
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47	Tinggi
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62	Sangat Tinggi
11	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45	Tinggi
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63	Sangat Tinggi
13	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	54	Sangat Tinggi
14	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	60	Sangat Tinggi
15	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	Rendah
16	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	56	Sangat Tinggi
17	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	57	Sangat Tinggi
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63	Sangat Tinggi
19	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62	Sangat Tinggi
20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	61	Sangat Tinggi

Lampiran 5. Hasil *Gain Ternormalisasi* Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Resp.	Pretest	Posttest	Gain	Kategori
1	31	56	0,8	Tinggi
2	28	46	0,5	Sedang
3	35	60	0,9	Tinggi
4	31	48	0,5	Sedang
5	35	64	1,0	Tinggi
6	28	45	0,5	Sedang
7	37	55	0,7	Sedang
8	28	56	0,8	Tinggi
9	36	47	0,4	Sedang
10	46	62	0,9	Tinggi
11	30	45	0,4	Sedang
12	28	63	1,0	Tinggi
13	44	54	0,5	Sedang
14	31	60	0,9	Tinggi
15	25	31	0,2	Rendah
16	31	56	0,8	Tinggi
17	42	57	0,7	Sedang
18	32	63	1,0	Tinggi
19	57	62	0,7	Tinggi
20	35	61	0,9	Tinggi

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Pretest*

Correlations

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Jumlah
Item1 Pearson Correlation	1	.869**	.242	.368	.492*	.601**	.548*	.492*	.566**	.616**	.566**	.691**	.601**	.751**	.533*	.426	.793**
Sig. (2-tailed)		.000	.305	.110	.028	.005	.012	.028	.009	.004	.009	.001	.005	.000	.016	.061	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item2 Pearson Correlation	.869**	1	.421	.505*	.583**	.701**	.633**	.675**	.652**	.606**	.762**	.784**	.580**	.633**	.641**	.567**	.892**
Sig. (2-tailed)	.000		.064	.023	.007	.001	.003	.001	.002	.005	.000	.000	.007	.003	.002	.009	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item3 Pearson Correlation	.242	.421	1	.512*	.684**	.217	.345	.588**	.333	.616**	.450*	.470*	.345	.447*	.394	.742**	.655**
Sig. (2-tailed)	.305	.064		.021	.001	.357	.136	.006	.152	.004	.047	.037	.136	.048	.085	.000	.002
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item4 Pearson Correlation	.368	.505*	.512*	1	.455*	.331	.371	.602**	.685**	.488*	.329	.379	.331	.371	.601**	.409	.635**
Sig. (2-tailed)	.110	.023	.021		.044	.154	.107	.005	.001	.029	.157	.099	.154	.107	.005	.073	.003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item5 Pearson Correlation	.492*	.583**	.684**	.455*	1	.312	.599**	.608**	.558*	.451*	.558*	.619**	.572**	.599**	.661**	.707**	.792**
Sig. (2-tailed)	.028	.007	.001	.044		.180	.005	.004	.011	.046	.011	.004	.008	.005	.001	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item6 Pearson Correlation	.601**	.701**	.217	.331	.312	1	.356	.442	.614**	.465*	.772**	.522*	.483*	.630**	.541*	.383	.692**

	Sig. (2-tailed)	.005	.001	.357	.154	.180		.124	.051	.004	.039	.000	.018	.031	.003	.014	.095	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item7	Pearson Correlation	.548*	.633**	.345	.371	.599**	.356	1	.496*	.350	.422	.600**	.592**	.493*	.457*	.415	.440	.687**
	Sig. (2-tailed)	.012	.003	.136	.107	.005	.124		.026	.130	.064	.005	.006	.027	.043	.069	.052	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item8	Pearson Correlation	.492*	.675**	.588**	.602**	.608**	.442	.496*	1	.558*	.451*	.558*	.731**	.572**	.496*	.521*	.707**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.028	.001	.006	.005	.004	.051	.026		.011	.046	.011	.000	.008	.026	.019	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item9	Pearson Correlation	.566**	.652**	.333	.685**	.558*	.614**	.350	.558*	1	.334	.568**	.375	.299	.600**	.673**	.370	.706**
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.152	.001	.011	.004	.130	.011		.150	.009	.104	.200	.005	.001	.109	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item10	Pearson Correlation	.616**	.606**	.616**	.488*	.451*	.465*	.422	.451*	.334	1	.334	.546*	.598**	.739**	.396	.575**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.004	.005	.004	.029	.046	.039	.064	.046	.150		.150	.013	.005	.000	.084	.008	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item11	Pearson Correlation	.566**	.762**	.450*	.329	.558*	.772**	.600**	.558*	.568**	.334	1	.511*	.457*	.475*	.503*	.564**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.047	.157	.011	.000	.005	.011	.009	.150		.021	.043	.034	.024	.010	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item12	Pearson Correlation	.691**	.784**	.470*	.379	.619**	.522*	.592**	.731**	.375	.546*	.511*	1	.671**	.592**	.605**	.645**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.037	.099	.004	.018	.006	.000	.104	.013	.021		.001	.006	.005	.002	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item13	Pearson Correlation	.601**	.580**	.345	.331	.572**	.483*	.493*	.572**	.299	.598**	.457*	.671**	1	.630**	.355	.596**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.005	.007	.136	.154	.008	.031	.027	.008	.200	.005	.043	.001		.003	.125	.006	.000

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item14 Pearson Correlation	.751**	.633**	.447*	.371	.599**	.630**	.457*	.496*	.600**	.739**	.475*	.592**	.630**	1	.563**	.609**	.805**
Sig. (2-tailed)	.000	.003	.048	.107	.005	.003	.043	.026	.005	.000	.034	.006	.003		.010	.004	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item15 Pearson Correlation	.533*	.641**	.394	.601**	.661**	.541*	.415	.521*	.673**	.396	.503*	.605**	.355	.563**	1	.438	.729**
Sig. (2-tailed)	.016	.002	.085	.005	.001	.014	.069	.019	.001	.084	.024	.005	.125	.010		.053	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item16 Pearson Correlation	.426	.567**	.742**	.409	.707**	.383	.440	.707**	.370	.575**	.564**	.645**	.596**	.609**	.438	1	.763**
Sig. (2-tailed)	.061	.009	.000	.073	.000	.095	.052	.000	.109	.008	.010	.002	.006	.004	.053		.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Jumlah Pearson Correlation	.793**	.892**	.655**	.635**	.792**	.692**	.687**	.792**	.706**	.729**	.751**	.818**	.717**	.805**	.729**	.763**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.003	.000	.001	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	16

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Posttest*

Correlations

	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Jumlah
Item1 Pearson Correlation	1	.821**	.773**	.764**	.821**	.615**	.741**	.828**	.810**	.645**	.615**	.789**	.836**	.741**	.741**	.572**	.935**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.002	.004	.000	.000	.000	.000	.008	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item2 Pearson Correlation	.821**	1	.564**	.834**	.553*	.633**	.628**	.869**	.695**	.754**	.372	.894**	.628**	.881**	.628**	.619**	.877**
Sig. (2-tailed)	.000		.010	.000	.011	.003	.003	.000	.001	.000	.106	.000	.003	.000	.003	.004	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item3 Pearson Correlation	.773**	.564**	1	.491*	.820**	.479*	.786**	.552*	.725**	.495*	.629**	.524*	.931**	.640**	.786**	.482*	.815**
Sig. (2-tailed)	.000	.010		.028	.000	.032	.000	.012	.000	.027	.003	.018	.000	.002	.000	.031	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item4 Pearson Correlation	.764**	.834**	.491*	1	.496*	.553*	.690**	.802**	.637**	.690**	.421	.844**	.563**	.818**	.690**	.542*	.835**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.028		.026	.011	.001	.000	.003	.001	.064	.000	.010	.000	.001	.014	.000
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item5 Pearson Correlation	.821**	.553*	.820**	.496*	1	.503*	.754**	.555*	.695**	.501*	.764**	.640**	.881**	.501*	.754**	.619**	.832**
Sig. (2-tailed)	.000	.011	.000	.026		.024	.000	.011	.001	.024	.000	.002	.000	.024	.000	.004	.000

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item6	Pearson Correlation	.615**	.633**	.479*	.553*	.503*	1	.274	.599**	.369	.719**	.389	.763**	.422	.719**	.274	.669**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.004	.003	.032	.011	.024		.242	.005	.109	.000	.090	.000	.064	.000	.242	.001	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item7	Pearson Correlation	.741**	.628**	.786**	.690**	.754**	.274	1	.511*	.789**	.424	.719**	.583**	.856**	.568**	1.000**	.437	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.001	.000	.242		.021	.000	.062	.000	.007	.000	.009	.000	.054	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item8	Pearson Correlation	.828**	.869**	.552*	.802**	.555*	.599**	.511*	1	.592**	.748**	.477*	.796**	.629**	.748**	.511*	.569**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.012	.000	.011	.005	.021		.006	.000	.033	.000	.003	.000	.021	.009	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item9	Pearson Correlation	.810**	.695**	.725**	.637**	.695**	.369	.789**	.592**	1	.502*	.517*	.645**	.789**	.645**	.789**	.396	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.003	.001	.109	.000	.006		.024	.020	.002	.000	.002	.000	.084	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item10	Pearson Correlation	.645**	.754**	.495*	.690**	.501*	.719**	.424	.748**	.502*	1	.422	.871**	.424	.856**	.424	.570**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.027	.001	.024	.000	.062	.000	.024		.064	.000	.062	.000	.062	.009	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Item11	Pearson Correlation	.615**	.372	.629**	.421	.764**	.389	.719**	.477*	.517*	.422	1	.467*	.719**	.274	.719**	.396	.678**

Jumlah Pearson Correlation	.935**	.877**	.815**	.835**	.832**	.689**	.821**	.836**	.813**	.770**	.678**	.892**	.862**	.842**	.821**	.706**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.001	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	16

Lampiran 7. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	20	25	57	34.50	7.709
Posttest	20	31	64	54.55	8.482
Gain	20	.2	1.0	.705	.2350
Valid (listwise)	N 20				

Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.177	20	.100
Posttest	.174	20	.114

a. Lilliefors Significance Correction

lampiran 9. Hasil Uji t

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-20.050	8.513	1.904	-24.034	-16.066	-10.533	19	.000

Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian



Pemberian *Pretest* Kepada Siswa



Pemberian *Pretest* Kepada Siswa



Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Penggunaan Video Animasi



Proses Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Penggunaan Video Animasi



Pemberian *Posttest* Kepada Siswa



Pemberian *Posttest* Kepada Siswa

RIWAYAT HIDUP



Muh. Saiful S, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Lahir di Buntu Sappang pada tanggal 02 Mei 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tujuh bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sabri dan ibu Yahrina. Saat ini penulis bertempat tinggal di Buntu Sappa Desa Saga Kecamatan Bajo Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 30 Rumaju. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 3 Bajo hingga 2018. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Luwu hingga tahun 2021. Kemudian di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di kota Palopo, yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Penulis aktif di dunia organisasi intra kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo, yaitu menjadi salah satu pengurus di resimen mahasiswa dan Anggota KSR PMI Universitas Islam Negeri Palopo 2024.

Contak person penulis: abangiful31@gmail.com/muhammad_saiful_sabri